



PRODUKTIVITAS DAN SITASI KARYA ILMIAH DOSEN PADA JURNAL TERINDEKS SCOPUS

Nining Sudiar¹; Hadira Latiar^{2*}; Eko Noprianto³

¹²³Universitas Lancang Kuning

*Korespondensi: hadira@unilak.ac.id

Disubmit : 19-08-2024

Direview : 02-09-2024

Direvisi : 16-09-2024

Diterima : 30-09-2024

ABSTRACT

Introduction: Scientific citations are quotations taken or used by someone in writing a scientific work, so that scientific citations have an impact on publications, especially higher education publications. So that higher education, especially lecturers, are always directed to carry out research and scientific publications as well as citation analysis. The citations that are the object of this research are citations of scientific publications by lecturers at three private universities in Pekanbaru. Meanwhile, the scientific publications referred to are scientific publications published in Scopus indexed journals. The aim of this research is to analyze the number of articles produced, the number of citations to lecturers' publications, subjects, co-authorship of Scopus indexed journal publications and to see collaborations carried out. Research Method: The method used is quantitative by applying documentation and literature studies in content analysis. This research utilized the Sinta portal (Science and Technology Index), Google Scholar, Publish of Perish, Mendeley and Vos Viewer. Results and Discussion: The development of publications indexed by Scopus from the three universities above has generally increased. The highest publication was Riau Islamic University (200 publications), followed by Lancang Kuning University (196 publications), and Muhammadiyah Riau University (106 publications). In terms of the number of citations, UIR has a greater number of citations (125 articles cited with 4,540 citations). Second place is UNILAK (159 citations with a total of 1,131 citations). Meanwhile, UMRI (92 citations with a total of 765 citations). Keywords or subjects, UNILAK's highest keywords are strategy and performance; UMRI is docking; and UIR, namely wsns. Publications and Productivity Based on Author/Author. The most productive writer from Lancang Kuning University is Suci, Afred (10 publications), from Muhammadiyah Riau University, namely Syahri, J (9 publications), and from Riau Islamic University, namely Kadir, Evizal Abdul (22 publications). UNILAK collaborations or affiliates have a greater number of collaborations, namely 30 collaborations, UIR has 28 collaborations while UMRI has 15 collaborations with other universities.

Keywords: Citations, scientific publications, lecturers, Scopus

ABSTRAK

Pendahuluan: Sitasi ilmiah merupakan kutipan yang diambil atau digunakan seseorang dalam menulis karya ilmiah, sehingga sitasi ilmiah berdampak pada publikasi khususnya publikasi pendidikan tinggi. Sehingga pendidikan tinggi terutama dosen selalu diarahkan untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah hingga analisis sitasi. Sitasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah sitasi publikasi ilmiah dosen pada tiga perguruan tinggi swasta yang ada di Pekanbaru. Sedangkan publikasi Ilmiah yang dimaksudkan adalah publikasi ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks *scopus*. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis jumlah artikel yang dihasilkan, jumlah sitasi publikasi dosen, subjek, *co-authorship* publikasi jurnal terindeks *scopus* serta melihat kolaborasi yang dilakukan.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menerapkan studi dokumentasi dan literature dalam analisis isi. Penelitian ini memanfaatkan portal Sinta (*Science and Technology Index*), *Google Scholar*, *Publish of Perish*, *Mendeley* dan *Vos Viewer*.

Hasil dan Pembahasan: Perkembangan publikasi yang terindeks *scopus* dari ketiga Universitas di atas secara umum mengalami peningkatan. Publikasi tertinggi adalah Universitas Islam Riau (200 publikasi), diikuti Universitas Lancang Kuning (196 publikasi), dan Universitas Muhammadiyah Riau (106 publikasi). Dalam jumlah sitasi UIR memiliki jumlah sitasi yang lebih banyak (125 artikel disitasi dengan 4.540 kali sitasi) Peringkat kedua adalah UNILAK (159 sitasi dengan jumlah sitasi 1.131). Sedangkan UMRI (92 sitasi dengan jumlah sitasi 765 sitasi). Kata kunci atau subjek, kata kunci tertinggi UNILAK yaitu *strategy*, dan *performance*; UMRI yaitu *docking*; serta UIR yaitu *wsns*. Publikasi dan Produktivitas Berdasarkan Penulis/ Pengarang. Penulis paling produktif dari Universitas Lancang Kuning yaitu, Suci, Afred (10 publikasi), dari Universitas Muhammadiyah

Riau yaitu Syahri, J (9 Publikasi), dan dari Universitas Islam Riau yaitu Kadir, Evizal Abdul (22 publikasi). Kolaborasi atau afiliasi UNILAK yang memiliki jumlah kolaborasi lebih banyak yaitu 30 kolaborasi, UIR memiliki 28 kolaborasi sedangkan UMRI memiliki 15 kolaborasi dengan perguruan tinggi lain.

Kata Kunci: Sitasi, Publikasi Ilmiah, Dosen, Scopus

1. PENDAHULUAN

Jumlah publikasi dari tahun ketahun terus bertambah, pertumbuhan ini didorong oleh perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) khususnya pembelajaran mesin (*machine learning*), mengantarkan kajian ini berkembang dalam tiga dimensi utama yaitu manusia/lembaga, teks dokumen publikasi, dan konten/konsep. Kajian yang fokus untuk melihat perkembangan publikasi ilmiah dari berbagai hal disebut dengan analisis sitasi. Sitasi atau kutipan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sebuah kegiatan pengutipan dari satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkuat *argument* dalam tulisan sendiri (Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Sedangkan (Lasa Hs, 2009) dalam bukunya menyebutkan sitiran atau *citation* adalah rujukan pada bagian dari teks yang memperkenalkan dokumen yang diperoleh. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa sitasi dalam publikasi ilmiah merupakan kutipan yang diambil atau digunakan seseorang dalam menulis karya ilmiah, dan secara tidak langsung sitasi ilmiah berdampak pada publikasi pendidikan tinggi.

Seiring dengan pendapat (Darmalaksana, 2020) yang mengatakan bahwa sitasi ilmiah atau kutipan merupakan subjek yang terus ditingkatkan dalam dunia global. Oleh karena itu, pendidikan tinggi akan bergantung pada sitasi ilmiah. Semakin banyak publikasi ilmiah seseorang disitasi oleh orang lain maka akan meningkat jumlah sitasi sebuah karya publikasi, maka diharapkan semakin tinggi pula kebermanfaatannya. Dan hampir semua pendidikan tinggi menghimbau sivitas akademika untuk mensitasi karya yang ditulis dari perguruan tinggi itu sendiri. Dan juga didorong pula oleh pendidikan tinggi dalam rangka penguatan sitasi ilmiah melalui pengutipan terhadap tugas akhir. (Istiana & Purwaningsih, 2016) Sehingga dalam lembaga pendidikan tinggi terutama dosen selalu diarahkan untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah hingga analisis sitasi.

Analisis sitasi dalam ilmu perpustakaan dan informasi bukanlah hal yang baru. Studi ini merupakan topik kajian kuantitatif sains seperti metode bibliometrik, infometrik atau sosiometrik. *Citation Analysis* (analisis sitasi) ini mengukur frekuensi karya seseorang dikutip oleh orang lain, (Erwina & Sodikin, 2018). Artinya semakin sering dikutip karya tersebut maka semakin tinggi frekuensinya dan kebermanfaatan karya serta kebutuhan masyarakat ilmiah terhadap suatu karya akan semakin tinggi. Saat ini pengukuran frekuensi analisis sitasi dijadikan salah satu item isian yang wajib diisi terkait kualitas akademis dosennya, khususnya kualitas pemanfaatan penulisan karya ilmiahnya. Melihat kondisi tersebut, maka analisis sitasi ini menjadi sangat penting keberadaannya.

Aktivitas untuk mengukur performa penelitian dan publikasi ilmiah dari aspek pencapaian sitasi dapat dilakukan melalui berbagai platform. Diantara platform yang dapat digunakan untuk mengukur performa sitasi ilmiah dirujuk *Google Scholar Metrics* (Allo & Ismail, 2020). Platform *Google Scholar* telah dimanfaatkan secara luas oleh akademisi pendidikan tinggi global dalam penghitungan pencapaian sitasi ilmiah (Imron Muttaqin, 2020). Selain itu di Indonesia sendiri memiliki penghitungan sitasi ilmiah dengan

menggunakan SINTA atau *Science and Technology Index* sebagai platform resmi untuk dimanfaatkan dalam mengukur performa penelitian dan publikasi ilmiah para akademisi Indonesia, yang juga terintegrasi dengan *Google Scholar*.

Selanjutnya selama ini penelitian terkait analisis sitasi memang sudah banyak dilakukan, namun penelitian yang melihat performa jumlah sitasi, *co-authorship*, kolaborasi afiliasi dan kecendrungan subyek yang disitir pada perguruan tinggi belumlah banyak dilakukan terutama pada Universitas Swasta (PTS) yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Lancang Kuning, Universitas Muhammadiyah dan Universitas Abdurrah, sehingga sebuah kajian analisis sitasi terhadap publikasi dosen perlu dilakukan. Selain itu publikasi artikel dosen yang diamati dalam penelitian adalah publikasi dosen yang dipublikasikan pada salah satu database terindeks dengan kategori indeks tinggi yaitu scopus.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama adalah tahap observasi, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada platform *Science and Technology* (Sinta) guna memperoleh data primer jumlah dosen dan jumlah publikasi dosen yang terindeks scopus. Kedua penggunaan perangkat lunak *Publish of Perish (POP)* untuk mendapatkan metadata dan artikel yang terpublikasi pada scopus dengan cara menggunakan kata afiliasi perguruan tinggi. Ketiga tim penelitian menggunakan *Mendeley* guna merapikan metadata yang sudah didapatkan dari POP dengan tujuan memastikan data yang ada lengkap. Keempat setelah semua metadata benar maka semua artikel diunduh dan kemudian dapat divisualisasikan menggunakan *Vos Viewer*. Tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, proses analisis seluruh data yang sudah terkumpul sehingga akan menghasilkan pembahasan. Analisis data kuantitatif menggunakan persamaan persentase. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan, tahap ini adalah tahap akhir dari rangkaian penelitian yang pada akhirnya menghasilkan rekomendasi dari hasil temuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipaparkan beberapa temuan utama, dan implikasi hasil penelusuran artikel jurnal pada Scopus dari ketiga perguruan tinggi swasta yang ada di Pekanbaru, baik itu dari Universitas Lancang Kuning (UNILAK), Universitas Muhammadiyah (UMRI) dan Universitas Islam Riau (UIR) adalah sebagai berikut:

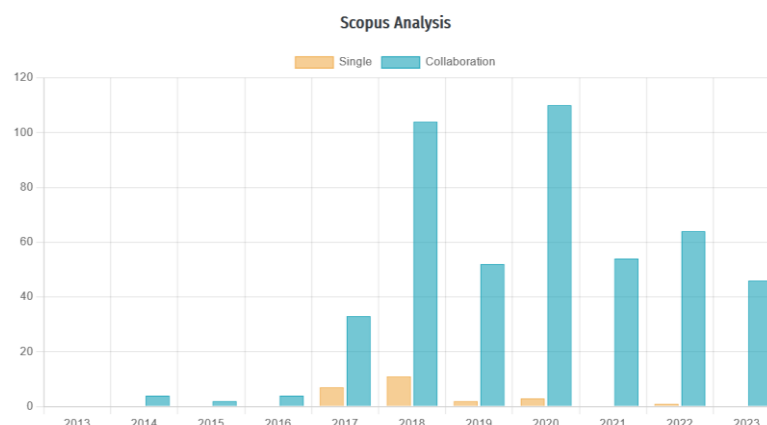
3.1 Jumlah publikasi artikel ilmiah UNILAK, UMRI, dan UIR

Perkembangan publikasi jurnal terindeks Scopus pada Universitas Lancang Kuning, Universitas Muhammadiyah Riau, dan Universitas Islam Riau disetiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Perkembangan dan pertumbuhan publikasi ketiga universitas tersebut, detailnya dapat dilihat pada Tabel 1, 2 dan 3 dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1. Perkembangan Publikasi UNILAK

Tahun Publikasi	Jumlah (f)	Persentase (%)
2014	1	0,51
2016	2	1,02
2017	16	16,66
2018	41	20,91
2019	14	7,14
2020	42	21,42
2021	17	8,67
2022	42	21,42
2023	21	10,71
Total	196	100%

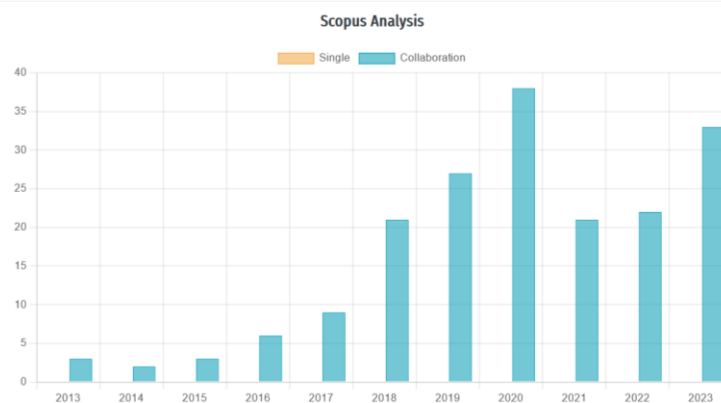
Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa publikasi Universitas Lancang Kuning menunjukkan bahwa tahun 2014-2023 terdapat peningkatan dan perkembangan signifikan pada tahun 2020 dan 2022, yaitu 42 publikasi (21,42%). Lalu diikuti tahun 2018, yaitu 41 publikasi atau 20,91%, tahun 2023 (21 publikasi atau 10,71), dan tahun 2021 (17 publikasi atau 8,67%), berikut perkembangan publikasi dalam bentuk grafik.

Grafik 1. Perkembangan Publikasi Universitas Lancang Kuning

Tabel 2. Perkembangan Publikasi UMRI

Tahun Publikasi	Jumlah (f)	Persentase (%)
2016	1	0,94
2017	3	2,83
2018	5	4,71
2019	6	5,66
2020	22	20,75
2021	16	15,09
2022	18	16,98
2023	35	33,01
Total	106	100%

Pertumbuhan publikasi Universitas Muhammadiyah Riau berdasarkan tabel 2 dan grafik 2 dapat dilihat bahwa tahun 2016-2023 terdapat kenaikan tertinggi pada tahun 2023, yakni 35 publikasi (33,01%). Kemudian tahun 2020 (22 publikasi atau 20,75%), dan tahun 2022 (18 publikasi atau 16,98%), berikut perkembangan publikasi UMRI dalam bentuk grafik.

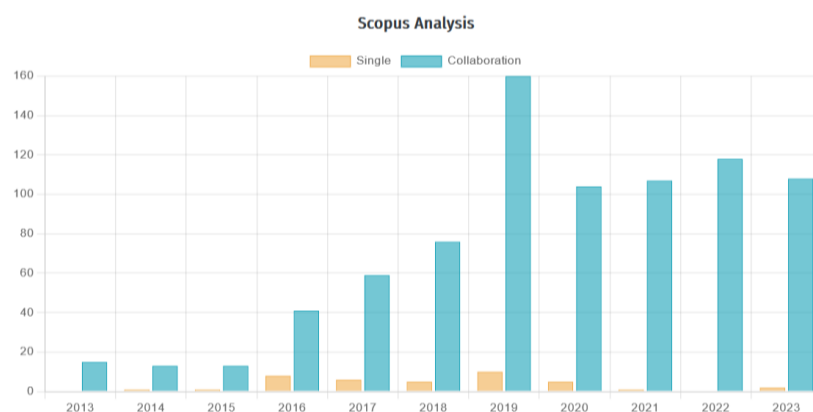
Grafik 2. Analisis Perkembangan Publikasi Universitas Muhammadiyah Riau**Tabel 3. Perkembangan Publikasi UIR**

Tahun Publikasi	Jumlah (f)	Persentase (%)
------------------------	-------------------	-----------------------

2008	1	0,5
2010	2	1,00
2012	2	1,00
2013	1	0,5
2014	1	0,5
2015	2	1,00
2016	5	2,5
2017	13	6,5
2018	21	10,5
2019	44	22
2020	39	19,5
2021	41	20,5
2022	27	13,5
2023	1	0,5
Total	200	100%

Perkembangan publikasi UIR tahun 2008-2023 mengalami kenaikan tertinggi adalah pada tahun 2019 (44 publikasi atau 22%). Lalu diikuti tahun 2021 sebanyak 41 publikasi atau 20,5%, tahun 2020 (39 publikasi atau 19,5%), dan berikut perkembangan publikasi dalam bentuk grafik.

Grafik 3. Perkembangan Publikasi Universitas Islam Riau



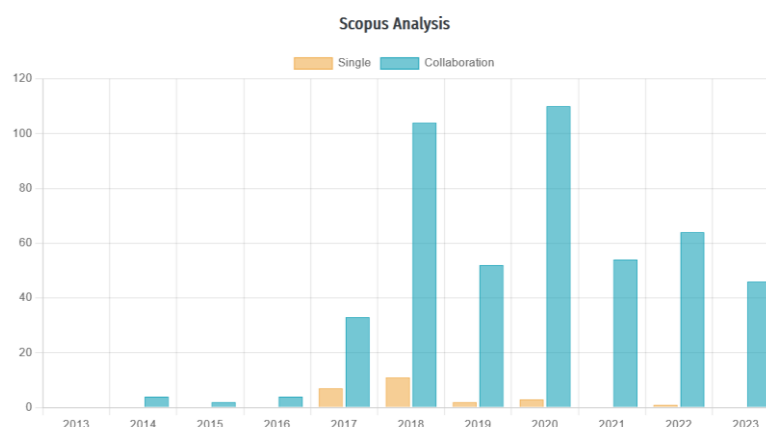
Perkembangan publikasi jurnal terindeks scopus pada Universitas Lancang Kuning, Universitas Muhammadiyah Riau, dan Universitas Islam Riau disetiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Perkembangan dan pertumbuhan publikasi ketiga universitas tersebut, detailnya dapat dilihat pada Tabel 1, 2 dan 3 dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1. Perkembangan Publikasi UNILAK

Tahun Publikasi	Jumlah (f)	Persentase (%)
2014	1	0,51
2016	2	1,02
2017	16	16,66
2018	41	20,91
2019	14	7,14
2020	42	21,42
2021	17	8,67
2022	42	21,42
2023	21	10,71
Total	196	100%

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa publikasi Universitas Lancang Kuning menunjukkan bahwa tahun 2014-2023 terdapat peningkatan dan perkembangan signifikan pada tahun 2020 dan 2022, yaitu 42 publikasi (21,42%). Lalu diikuti tahun 2018, yaitu 41 publikasi atau 20,91%, tahun 2023 (21 publikasi atau 10,71), dan tahun 2021 (17 publikasi atau 8,67%), berikut perkembangan publikasi dalam bentuk grafik

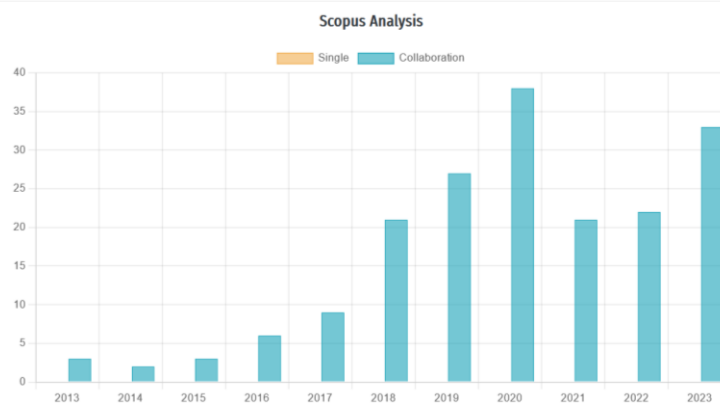
Grafik 1. Perkembangan Publikasi Universitas Lancang Kuning



Tabel 2. Perkembangan Publikasi UMRI

Tahun Publikasi	Jumlah (f)	Persentase (%)
2016	1	0,94
2017	3	2,83
2018	5	4,71
2019	6	5,66
2020	22	20,75
2021	16	15,09
2022	18	16,98
2023	35	33,01
Total	106	100%

Pertumbuhan publikasi Universitas Muhammadiyah Riau berdasarkan Tabel 2 dan grafik 2 dapat dilihat bahwa tahun 2016-2023 terdapat kenaikan tertinggi pada tahun 2023, yakni 35 publikasi (33,01%). Kemudian tahun 2020 (22 publikasi atau 20,75%), dan tahun 2022 (18 publikasi atau 16,98%), berikut perkembangan publikasi UMRI dalam bentuk grafik.

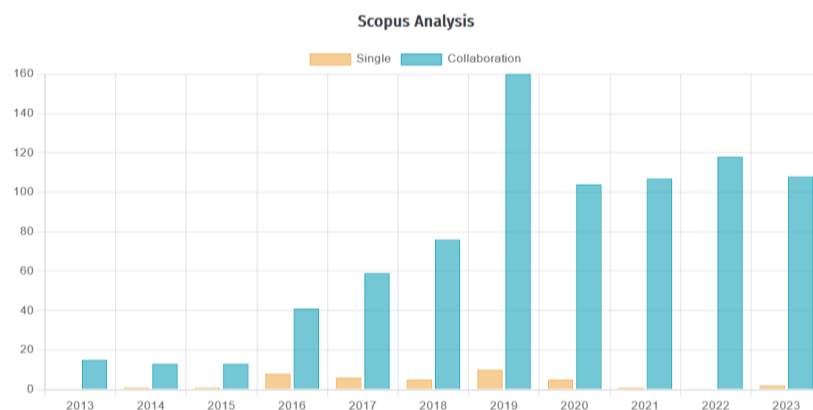
Grafik 2. Analisis Perkembangan Publikasi Universitas Muhammadiyah Riau**Tabel 3. Perkembangan Publikasi UIR**

Tahun Publikasi	Jumlah (f)	Persentase (%)
2008	1	0,5

2010	2	1,00
2012	2	1,00
2013	1	0,5
2014	1	0,5
2015	2	1,00
2016	5	2,5
2017	13	6,5
2018	21	10,5
2019	44	22
2020	39	19,5
2021	41	20,5
2022	27	13,5
2023	1	0,5
Total	200	100%

Perkembangan publikasi UIR tahun 2008-2023 mengalami kenaikan tertinggi adalah pada tahun 2019 (44 publikasi atau 22%). Lalu diikuti tahun 2021 sebanyak 41 publikasi atau 20,5%, tahun 2020 (39 publikasi atau 19,5%), dan berikut perkembangan publikasi dalam bentuk grafik.

Grafik 3. Perkembangan Publikasi Universitas Islam Riau



3.2 Jumlah Sitasi Artikel Ilmiah UNILAK, UMRI dan UIR

Jumlah sitasi artikel yang dimaksud adalah seberapa banyak atau berapa kali sebuah artikel dikutip oleh peneliti atau penulis lain. Berikut gambaran jumlah artikel yang disitasi pada ketiga perguruan tinggi.

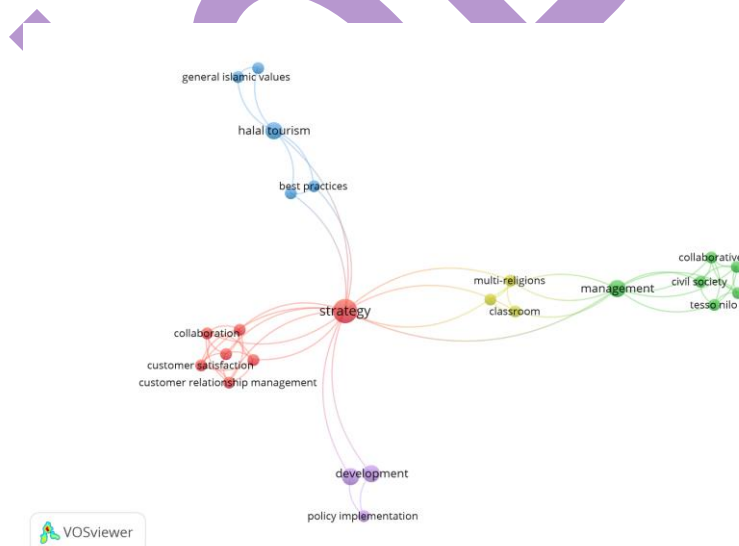
Tabel 4. Jumlah Sitasi Artikel Ilmiah

Nama PTS	Tahun Publikasi	Frekuensi (Dalam Tahun)	Jumlah Artikel	Dokumen Tersitasi	Jumlah Sitasi
UNILAK	2014 - 2023	10	196	159	1.131
UMRI	2016 - 2023	8	106	92	765
UIR	2008 - 2023	16	200	125	4.540

Tabel di atas memperlihatkan bahwa UIR memiliki jumlah sitasi yang lebih banyak yaitu dalam kurun waktu 16 tahun menghasilkan 200 artikel dan 125 artikel yang disitasi dengan jumlah sitasi 4.540 kali disitasi. Peringkat kedua adalah UNILAK dalam kurun waktu 10 tahun telah memiliki 196 artikel, dokumen yang disitasi sebanyak 159 dengan jumlah sitasi 1.131. Sedangkan UMRI dalam waktu 8 tahun menghasilkan 106 artikel, dokumen yang disitasi 92 dengan jumlah sitasi 765 sitasi.

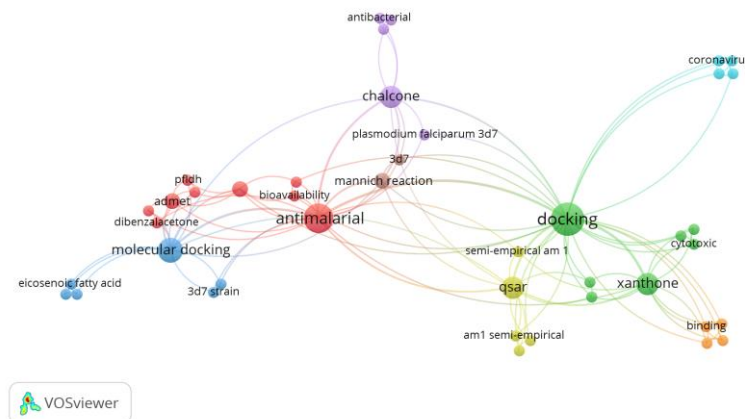
3.3 Perkembangan Publikasi Berdasarkan Kata Kunci/ Subjek

Gambar 1. Perkembangan Publikasi UNILAK Berdasarkan Kata Kunci/ Subjek



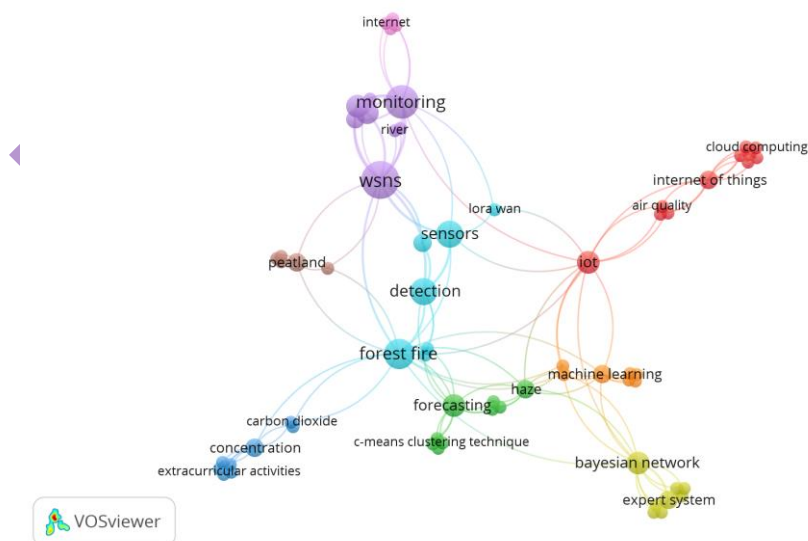
Berdasarkan publikasi hasil penelitian oleh peneliti Universitas Lancang Kuning berdasarkan subjek atau kata kunci yang terindeks scopus pada tahun 2014-2023. Menunjukkan bahwa kata kunci *performance* berjumlah 4, dan *strategy* merupakan kata kunci tertinggi. Lalu diikuti kata kunci *cyberbullying*, *green advertising*, dan *android*.

Gambar 2. Perkembangan Publikasi UMRI Berdasarkan Kata Kunci/ Subjek



Gambar 5 menunjukkan bahwa berdasarkan kata kunci atau subjek, perkembangan publikasi Universitas Muhammadiyah Riau tahun 2016-2023. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa kata kunci *docking* berjumlah 9 merupakan kata kunci yang paling tinggi. Diikuti dengan *antimalarial*, *moleccular docking*, dan *xanthone*.

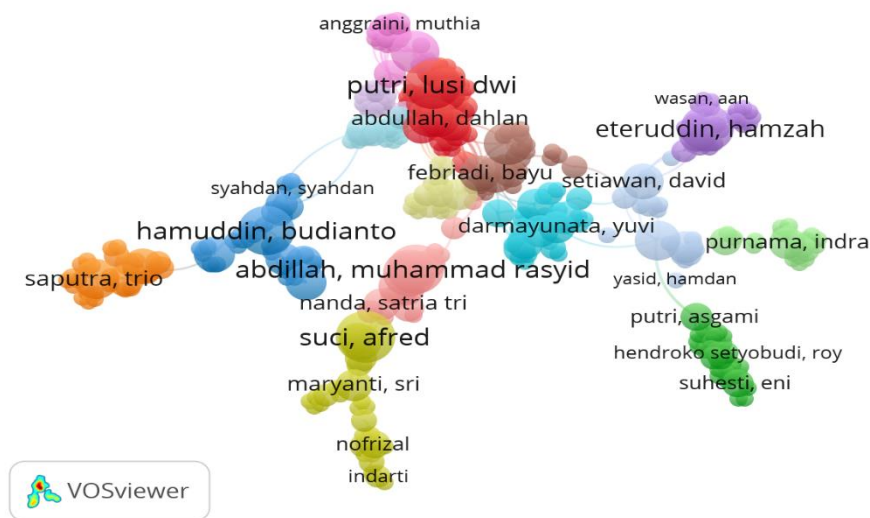
Gambar 3. Perkembangan Publikasi UIR Berdasarkan Kata Kunci/Subjek



Pada gambar 6 dapat dilihat bahwa berdasarkan kata kunci atau subjek, perkembangan publikasi Universitas Islam Riau tahun 2008-2023. Dari Tabel 6 bahwa kata kunci *wsns* berjumlah 8 merupakan kata kunci yang paling tinggi. Diikuti dengan *biodisel*, *drilling*, dan *optimization*.

3.4 Perkembangan Publikasi dan Produktivitas Berdasarkan Penulis/ Pengarang

Gambar 4. Perkembangan Publikasi UNILAK Berdasarkan Penulis



Berdasarkan Gambar 6 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan sebaran publikasi penulis Universitas Lancang Kuning terbagi menjadi 6 kluster besar. Kluster 1 berwarna merah, beranggota Afriansyah, Darmayunata. y, Febriadi. b, Junaidi, Liza. lo, Nasution, n, Novendra. n, Syam. fa. Kluster 2 berwarna hijau beranggotakan, Abdullah. d, Bakhtiar. m.i, Iskandar. a, Kurniasih. c, Nanuru. r f, Napitupulu. d. Kluster 3 berwarna biru, dengan penulis Dailati, Derin, Hamuddin, Junaidi, Rahman, dan Rianita. Kluster 4 berwarna Kuning, dengan anggota Arief, Eteruddin, Insusanty, Pernama, dan Putri. Kluster 5 berwarna ungu beranggotakan Abdillah, Anita, Anugerah, Nanda. dan Kluster 6 berwarna biru beranggotakan Doong, Hardi, Maryanti, Suci, Wang, dan Sudiar. Tingkat produktivitas 10 besar peneliti Universitas Lancang Kuning tahun 2014-2023 yang terindeks scopus dapat dilihat bahwa rata-rata 6-9 publikasi, terlihat pada Tabel 4.

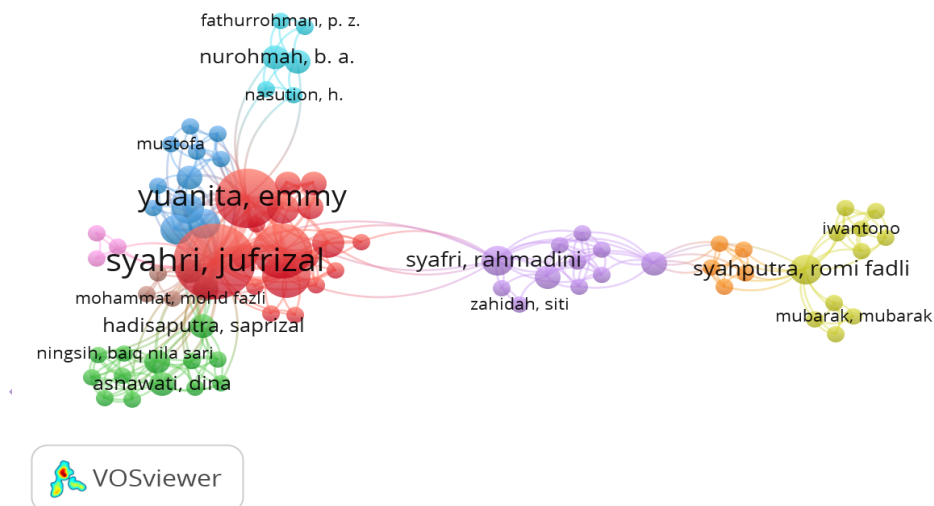
Tabel 4. Produktivitas Peneliti UNILAK

No	Penulis	Jumlah
1	Afred Suci	10
2	Muhammad Rasyid Abdilah	9
3	Lusi Dwi Putri	9
4	Budianto Hamuddin	9
5	Risqa Anita	8
6	Hamzah Eteruddin	8
7	Fitridawati Soehardi	7

8	Ahmad Zamsuri	7
9	Robbi Rahim	6
10	Trio Saputra	6

Berdasarkan Tabel 4 bahwa Alfred Suci memiliki publikasi terbanyak yaitu 10 publikasi; sedangkan M. Rasyid Abdillah, Lusi Dwi Putri dan Budi Hamuddin memiliki jumlah publikasi yang sama yaitu 9 publikasi; penulis Risqa Anita dan Hamzah Etteruddin masing-masing memiliki 8 publikasi; Fitridawati Soehardi, Ahmad Zamsuri masing-masing memiliki produktivitas 7 publikasi; dan Robbi Rahim, Trio Saputra masing-masing mempunyai 6 publikasi.

Gambar 5. Perkembangan Publikasi UMRI Berdasarkan Penulis



Dari gambar 7 terlihat bahwa sebaran publikasi penulis Universitas Muhammadiyah Riau terbagi menjadi 3 kluster besar. Kluster 1 berwarna merah yang beranggotakan Dharmayani, Sudirman, Yuanita. Kluster 2 berwarna hijau beranggotakan Armunanto, Nurrohman, Purwono dan Syafri. Kluster 3 berwarna biru beranggotakan Hima, dan Syahril.

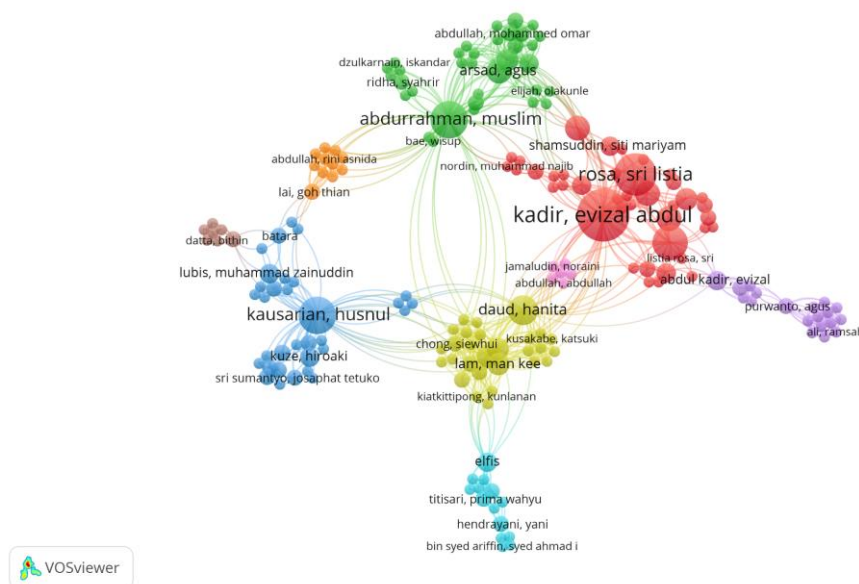
Tabel 5. Produktivitas Peneliti UMRI

No	Penulis	Jumlah
1	Syahri, J	9
2	Fudholi, A	4
3	Yuanita, E	4
4	Hafizh, H	3

5	Hidayat, M	3
6	Junaidi	3
7	Marlina, E	3
8	Vilmala, B.K	3
9	• Abdurrahman, R • Ismanto, E • Istana, B • Nasution, A.K • Ridwan, A • Savalas, L.R.T • Syafri, R	2

Berdasarkan Tabel 5 dapat diuraikan bahwa 10 besar publikasi yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Riau. Syahri, J memiliki jumlah publikasi terbanyak, yaitu 9 publikasi; sedangkan Abdurrahman, R, Ismanto, E, Istana, B, Nasution, A.K, Ridwan, A. Savalas, L.R.T dan Syafri, R masing-masing memiliki jumlah publikasi sebanyak 2 publikasi.

Gambar 6. Perkembangan Publikasi UIR Berdasarkan Penulis



Dari Gambar 7 terlihat bahwa sebaran publikasi penulis Universitas Islam Riau terbentuk 5 Kluster besar. Kluster 1 berwarna merah yaitu Irie, Kadir, Rahim, Rosa, Saad, Shamsuddin, Kluster 2 berwarna hijau beranggotakan Daud, Elfis, Lam, Lim, dan Show. Kluster 3 berwarna biru dengan anggota Abdul Kadir, Othman, Siswanti, Sokkalingam, dan Syukur. Kluster 4 berwarna kuning beranggotakan Abdurrahman, Agi, Arsad dan Junin. Kluster 5 berwarna ungu beranggotakan Kausarian, Kuze, dan Lubis.

Tabel 6. Produktivitas Peneliti UIR

No	Penulis	Jumlah
1	Kadir, Evizal Abdul	22
2	Rosa, Sri Listia	14
3	Abdurrahman, Muslim	11
4	Kausarian, Husnul	11
5	Othman, Mahmud	10
6	Hanita, Daud	7
7	Mustakim	7
8	Okfalisa	7
9	Hidayati, Nurkhairo	6
10	• Razman, Muhammad Rizal • Hamzah, Muhammad Luthfi	5

Berdasarkan Tabel 6 bahwa produktivitas 10 besar peneliti UIR tahun 2008-2023 yang terindeks scopus. Kadir, Evizal Abdul mempunyai produktivitas paling tinggi, yaitu 22 publikasi. Sedangkan Rosa, Sri Listia memiliki 14 publikasi; Abdurrahman, Muslim, dan Kausarian, Husnul memiliki 11 publikasi; Othman, Mahmud memiliki 10 publikasi; Hanita, Daud, Mustakim, dan Okfalisa masing-masing memiliki 7 publikasi; Hidayati, Nurkhairo memiliki 6 publikasi; serta Razman, Muhammad Rizal, dan Hamzah, Muhammad Luthfi masing-masing sebanyak 5 publikasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan **pertama** perkembangan publikasi yang terindeks scopus dari ketiga Universitas di atas secara umum mengalami peningkatan. Publikasi tertinggi adalah Universitas Islam Riau (200 publikasi), diikuti Universitas Lancang Kuning (196 publikasi), dan Universitas Muhammadiyah Riau (106 publikasi). **Kedua** dalam jumlah sitasi UIR memiliki jumlah sitasi yang lebih banyak (125 artikel disitasi dengan 4.540 kali sitasi) Peringkat kedua adalah UNILAK (159 sitasi dengan jumlah sitasi 1.131). Sedangkan UMRI (92 sitasi dengan jumlah sitasi 765 sitasi). **Ketiga** kata kunci atau subjek, kata kunci tertinggi UNILAK yaitu *strategy*, dan *performance*; UMRI yaitu *docking*; serta UIR yaitu *wsns*. **Keempat** Publikasi dan Produktivitas Berdasarkan Penulis/ Pengarang. Penulis paling produktif dari Universitas Lancang Kuning yaitu, Suci, Afred (10 publikasi), dari Universitas Muhammadiyah Riau yaitu Syahri, J (9 Publikasi), dan dari Universitas Islam Riau yaitu Kadir, Evizal Abdul (22 publikasi). **Terakhir** dilihat dari kolaborasi atau afiliasi UNILAK yang memiliki jumlah

kolaborasi lebih banyak yaitu 30 kolaborasi, UIR memiliki 28 kolaborasi sedangkan UMRI memiliki 15 kolaborasi dengan perguruan tinggi lain.

Adapun saran dalam penelitian ini agar jumlah publikasi pada scopus tidak mengalami fluktuasi maka perlu adanya sosialisasi dan pelatihan untuk menulis publikasi internasional terutama publikasi terindeks scopus. Untuk meningkatkan jumlah sitasi perlu adanya sosialisasi kepada sivitas akademika untuk mengutamakan sitasi dalam institusi sendiri. Perlunya penambahan kata kunci baru untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih banyak sehingga lebih komprehensif. Sedangkan untuk 3 universitas yang diteliti, penulis menyarankan untuk lebih meningkatkan jumlah publikasi internasional terindeks scopus melalui kolaborasi antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Allo, K. P., & Ismail, L. O. (2020). Google Scholar Metrics, Pengaruhnya pada Jurnal Ilmiah. *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a10>
- Darmalaksana, W. (2020). Jurnal Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020. *Jurnal Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin*, 1–7.
- Erwina, W., & Sodikin, Y. (2018). Kajian Sitasi Karya Ilmiah Dosen Fikom Unpad Dalam Skripsi Mahasiswa: Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen Dalam Skripsi Mahasiswa Pada Database Gdl Di Fikom Library and Knowledge Center (Flkc) Universitas Padjadjaran Pada Semester Genap Tahun 2011. *EduLib*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/edulib.v2i2.10041>
- Imron Muttaqin. (2020). Supervision Planning at Islamic Education Institution: Google Scholar Librray Studies and Mendeley's Reference Manager. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam (IJPI)*, 3(2017), 54–67.
- Istiana, P., & Purwaningsih, S. (2016). Pemanfaatan E-journal oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(2), 150. <https://doi.org/10.22146/bip.17295>.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (5th ed.). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lasa Hs. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia : Kamus Lengkap Istilah-istilah dan Perpustakaan yang Ditulis Pustakawan Senior*. Pustaka Book Publisher.